

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, kerangka atau rancangan penelitian merupakan unsur pokok yang harus ada sebelum proses penelitian dilaksanakan. Karena dengan sebuah rancangan yang baik pelaksanaan penelitian menjadi terarah, jelas, dan maksimal.

Terkait dengan Penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasil yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2010)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpulan data teknik analisis data yang digunakan. Variabel penelitian yang diperhitungkan dalam analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesa adalah:

1. Variabel terikat : Kompetensi
2. Variabel bebas : Motivasi Kerja

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian yang secara kongkret berhubungan dengan realitas yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian (Azwar, 2002). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi

Kompetensi merupakan suatu yang mendasari karakteristik dari suatu individu yang dihubungkan dengan hasil yang diperoleh dalam suatu pekerjaan. Penelitian ini menggunakan skala kompetensi yang di susun berdasarkan aspek-aspek kompetensi, yaitu pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat.

2. Motivasi Kerja

Motivasi kerja merupakan proses psikologis yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada pencapaian tujuan atau *goal-directed behavior*. Penelitian ini menggunakan skala motivasi yang di susun berdasarkan aspek-aspek motivasi, yaitu mengambil tanggung jawab atas perbuatannya, memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko dan, kreatif dan inovatif.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Arikunto (2010), populasi merupakan keseluruhan subjek yang ada di dalam penelitian. Sedangkan menurut Hadi (2014), populasi adalah individu yang biasa dikenali generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kepolisian Sat Res Narkoba di POLRESTA Medan yang bertugas sebagai penyidik berjumlah 60 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa hingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan populasi sebenarnya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Teknik ini menunjukkan bahwa dimana seluruh populasi akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Istilah skala banyak digunakan untuk mengukur aspek afektif. Azwar (2002) menyatakan karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi yaitu:

1. Stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, sehingga subjek tidak mengetahui arah jawaban.

Akibatnya jawaban yang diperoleh dari subjek berupa proyeksi dari perasaan dan kepribadian subjek.

2. Berisi banyak aitem, karena atribut psikologi diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem.
3. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode angket berbentuk skala untuk mengungkapkan kompetensi dan motivasi.

1. Skala Kompetensi

Skala kompetensi dalam penelitian ini adalah disusun berdasarkan aspek-aspek kompetensi yang di kemukakan oleh Gordon (dalam Sutrisno, 2011), yakni pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, minat dan sikap.

2. Skala Motivasi Kerja

Skala motivasi dalam penelitian ini adalah disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi yang di kemukakan oleh Asnawi (2002), yakni mengambil tanggung jawab atas perbuatannya, memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko dan kreatif dan inovatif.

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti akan membuat sendiri aitem dari skala likert yang digunakan. Jenis skala yang diberikan dalam penelitian ini merupakan skala langsung yaitu skala yang diberikan secara langsung kepada

subjek penelitian yang akan disajikan dalam bentuk pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable* dengan empat alternatif jawaban setiap butir pernyataan. Kriteria penilaian aitem *favourable* adalah nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk item *unfavourable*, nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

F. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauhman ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (azwar, 2002). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson (Hadi, 2000), dengan formulanya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dengan variabel y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara variable x dan y

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$ = jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$ = jumlah kwadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kwadrat skor y

n = jumlah subjek

Nilai validitas butir (koefisien r *product moment* Pearson) sebenarnya masih perlu dikorelasi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2000). Formula untuk membersihkan bobot ini dipakai formula part whole.

Formula part whole:

$$r_{xy} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

Keterangan:

$r_{.bt}$ = koefisien korelasi setelah dikorelasikan dengan part whole

$r_{.xy}$ = koefisien korelasi sebelum dikorelasi

$SD_{.y}$ = standar deviasi total

$SD_{.x}$ = standar deviasi butir

2. Realibitas

Realibitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliable dapat juga dikatakan kepercayaan, keterandalan, keajengan, kestabilan, konsistensi dan sebgainya.

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2002). Jadi alat yang reliable secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama.

Analisis realibitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 2002) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{MK_i}{MK_s}$$

Keterangan:

$r_{.tt}$ = indeks realibitas alat ukur

- $1'$ = konsisten bilangan
 MK_i = mean kuadrat antar butir
 s = mean kuadrat antar subjek

G. Metode Analisa Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Pearson (Azwar, 2002), yaitu teknik analisis statistik untuk menguji hipotesis yang bertujuan untuk melihat hubungan antara motivasi (variabel bebas X) dengan kompensasi kerja (variable terikat Y). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{|\sum Y^2| - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{bt} = Koefisien korelasi antar variable bebas dengan variable terikat
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor variable X dengan skor variable Y
 $\sum X$ = Jumlah skor variable X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variable Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variable X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variable Y
 N = Jumlah subjek

1. Uji normalitas, yaitu: untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variable telah menyebar secara normal.
2. Uji linieritas, yaitu: untuk mengetahui apakah data dari variable bebas memiliki hubungan yang linier dengan variable tersebut.

